

**AKHLAK MUSLIMAH DALAM AL-QUR'AN DAN
IMPLEMENTASI NYA DALAM PRILAKU
BERMEDIA SOSIAL
(Kajian Tematik)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelara Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

JUMIRAH

Nim: 11732202973

Pembimbing I

Dr.Afrizal Nur,S.Th.I,MIS

Pembimbing II

Dr.H.Masyhuri putra,Lc.,M.Ag

PROGRAM S1

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1442 H/ 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial (Tafsir Tematik)

Nama : Jumirah

Nim : 11732202973

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
NIP. 197006172007011033

Sekretaris/Penguji II


Jani Arni, M. Ag.
NIP. 19740816 200501 2 00

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Masyuri Putra, Lc., M. Ag.
NIK. 10710422200701019

Penguji IV

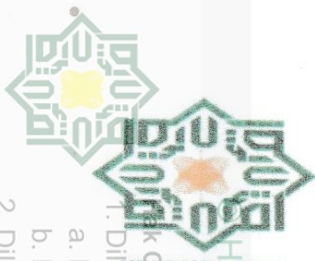

Dr. H. Agustiar, M. Ag.
NIP. 197108051998031 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Qita Dilindungi Undang-Undang

Dr. Afrizal Nur, MIS

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi

An. Jumirah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Jumirah (Nim: 11732202973) yang berjudul: Akhlak Muslimah Bermedia Sosial (Tela'ah Penafsiran Ayat-Ayat Akhlak Dalam Tafsir Al-Azhar Buya Hamka) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11-1-2021
Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS
198001082003101001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Masyhuri Putra Lc.,M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Jumirah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di- Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Jumirah (Nim: 11732202973) yang berjudul: Akhlak Muslimah Bermedia Sosial (Tela'ah Penafsiran Ayat-Ayat Akhlak Dalam Tafsir Al-Azhar Buya Hamka) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Dember 2020

Pembimbing II

Dr. H. Masyhuri Putra Lc.,M. Ag

197104222007011019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : **Jumirah**
 Nim : **11732292973**
 Program Studi : **Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**
 Semester : **8**
 Jenjang : **S1**
 Judul Skripsi : **Akhlaq Muslimah Bermedia Sosial (Tela'ah Penafsiran Ayat-Ayat Akhlak Dalam Tafsir Al-Azhar Buya Hamka)**

Skripsi ini sudah dapat disetujui untuk diujikan

Mengetahui

Ketua Program Studi

(Jani Arni, S.Th.I.M.Ag)

NIP.19820117 200912 2 006

Pekanbaru, 29 Maret 2021

Disetujui Oleh,

Penasehat Akademik

(H. Fikri Mahmud, Lc, MA)

NIK.130109001

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Jumirah
Tempat / tgl lahir	: Teluk Dalam Penyalai 4 Desember 1997
NIM	: 11732202973
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Akhlak Muslimah Bermedia Sosial (Tela'ah Penafsiran Ayat-Ayat Akhlak Muslimah Dalam Tafsir Al-azhar Buya Hamka)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



JUMIRAH
NIM. 11732202973

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SWT yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akhlak bermedia sosial muslimah dalam al-Qur'an dan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat akhlak apa saja yang terkandung kajian tersebut. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah SWT yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Rosidah yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya,
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr.Hairunnas,M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini,
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Sukiyat, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M. Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. i., M. Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda H.Fikri Mahmud Lc.,MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Ayahanda Dr.Afrizal Nur,S.Th.I,MIS dan Ayahanda Dr.H.Masyhuri putra Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Āmīn Yā Rabb al- 'ālamīn.*

Wassalam

Penulis,

JUMIRAH
NIM. 11732202973

MOTTO HIDUP

*“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini
memperdayakan kamu”*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

a. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

b. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang= Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang= Ū misalnya دون menjadi dūna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misal nya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misal nya خير menjadi khayru

c. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misal nya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misal nya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

d. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Jumirah: “Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur’an Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia sosial ”.

Skripsi ini membahas Akhlak Bermedia Sosial Muslimah . Persoalan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah mengenai: 1. Bagaimana penafsiran Al-qur’an surah An-nur 31, Al-ahzab 32,33,59, Al-hujarat ayat 6 ? 2. Bagaimana Impelementasi prilaku muslimah dalam bermedia sosial ? Untuk menjawab masalah diatas peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan, kemudian menganalisa secara deskripsi berdasarkan penafsiran dari ayat-ayat yang berkaitan dengan Akhlak menggunakan metode analisa tematik (*maudhū’i*) sumber primernya adalah kitab Al-Azhar, Al-Munir dan data sekundernya meliputi buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini adalah **pertama**, Larangan melemah-lembutkan suara terhadap yang bukan mahrom, larangan tabarruj, kewajiban menutup aurat, dan larangan membuka aurat apalagi diunggah di media sosial. **Kedua**, Jangan Memanjang Foto diri pada pose yang tidak bermanfaat, Hindari berinteraksi dengan lawan jenis yang bukan mahrom, tentang tata cara pakaian yang baik dan benar bagi para wanita muslimah, dan istiqomah .

Kata Kunci: Akhlak Muslimah, Al-Qur’an, Implementasi, prilaku, Media Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jumirah: "Muslimah Morals in the Qur'an and Its Implementation in Social Media Behavior".

This thesis discusses Muslimah Social Media Morals. The issues to be investigated in this thesis are about: 1. How is the interpretation of the Qur'an surah An-nur thirty one, Al-Ahzab thirty two, thirty three ,fifty nine, Al-hujarat verse six? 2.How is the implementation of Muslim behavior in social media? To answer the problem above, the researcher uses a type of library research, then analyzes descriptively based on the interpretation of verses related to morality using the thematic analysis method (maudhū'i). journals related to this research. The results of this study are first, the prohibition of softening the voice of those who are not mahrom, the prohibition of tabarruj, the obligation to cover the genitals, and the prohibition of opening the genitals let alone being uploaded on social media. Second, don't lengthen your self-portrait in useless poses, avoid interacting with the opposite sex who is not a mahrom, about proper and proper dress procedures for Muslim women, and istiqomah.

Keywords: Muslimah Morals,Al-Qur'an,Implementation,Behavior, Social Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

البحث مستخلص

جوميده: اخلاق المسلمة في القرآن و تنفيذ ه في استخدام شبكة إجتماعية

هذه الرسالة الجامعية تبحث عن اخلاق في إستخدام شبكة إجتماعية للمسلمة. مسائل البحث في هذه الرسالة الجامعية تعني عن: الأول. كيف تفسير القرآن في الصورة النور الآية الأولى والثلاثين، والصورة الأحزاب الآية الثانية والثلاثين، والثالثة والثلاثين، والتاسعة والخمسين، والصورة الحجرات الآية السادسة؟ الثاني. كيف تنفيذ أفعال المسلمة في استخدام شبكة إجتماعية؟ لإجابة مسائل البحث السابقة تستخدم الباحثة منهج البحث الدراسات المسحية، ثم تحليلها إحتلالاً وصفيًا على تفسير عن آيات التي تعلق عن اخلاق بإستخدام منهج تحليل الموضوعي والمعلومات الأولية هي كتاب الأزهار، وكتاب المنير و واما المعلومات الثانوية تحتوي على الكتب والسجل التي تبحث عن هذا البحث. والحاصل من هذا البحث هي الأول، نهي عن لينة الصوت إلى أجنبي غير محرم، نهي التبرج، واجب ستر العورة، ونهي خلع العورة لا سيما إبداع الصورة في شبكة إجتماعية. الثاني، ألا تعرض صورة النفس بشكل الأبدان غير المنفعة، وإجتنب التفاعل بأجنبي غير محرم، وعن آداب إلتباس اللباس صحيحا وحسنا للمسلمات، والإستقامة

الكلمات المفتاحية: اخلاق المسلمة، القرآن ، تنفيذ الأفعال، شبكة إجتماعية



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pengesahan	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Halaman Persembahan	v
Motto	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Abstrak	x
Abstract	xi
ملخص	xii
Daftar Isi	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Akhlak.....	11
2. Sumber Kedudukan Akhlak.....	13
3. Pembagian Akhlak	13
4. Fungsi Akhlak	14
B. Media Sosial.....	14
1. Ciri-ciri Media Sosial.....	16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aplikasi-aplikasi Media Sosial	16
C. Tinjauan Kepustakaan.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penafsiran Ayat-Ayat Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an	31
B. Analisis.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial (*social media*) merupakan suatu yang tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, tentu masyarakat mungkin masih mengingat bahwa sebelumnya media sosial hanya untuk berkirim pesan elektronik melalaui *email* dan *chatting*. Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat sekali. Adapun teknologi informasi itu seperti sosial media, yang merupakan aplikasi yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan kita sebagai penggunanya.

Dizaman yang serba modern dan permisif ini, manusia semakin bersemangat dalam menghalalkan apayang telah menjadi tata aturan baki dalam norma kehidupan, Menutup aurat adalah fitrah naluri manusia yang disepakati .Namun semakin banyak fenomena dimana aurat dipertontonkan.

Perkembangan teknologi telah membuat pergeseran pemikiran. Akhlak yang dulu dianggap penting oleh muslimah , seakan menjadi tidak penting lagi karena adanya tuntutan zaman. Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan media sosial tanpa disadari telah menjebak kita dalam penurunan akhlak.

Perkembangan zaman menuntut manusia sebagai mahluk individu dan mahluk social tidak terlepas dari teknologi media sosial seperti di zaman sekarang ini. Penggunaan media sosial, seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, dan *tiktok* . seolah-olah sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.¹

Media sosial seakan menjadi tempat menumpahkan cerita segala aktivitas, luapan emosi dalam bentuk tulisan atau foto,sering kita jumpa foto-foto wanita muslimah yang membuka aurat,vidio-vidio menggunakan filter instagram yang mana vidio tersebut bergoyang-goyang menampilkan urat dan dipertonton klayak umum yang tidak jarang mengesampingkan akhlak yang

¹ Juminem, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni) 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada. Memajang foto dengan aurat terbuka di media sosial akan jadi dosa jariah koleksi foto yang di pajang di media sosial ketika muslimah berganti-ganti profile picture, ketika sibuk mengumpulkan tangging gambar.

Media sosial saat ini menjadi media yang paling banyak dipakai masyarakat untk segala aktivitas. Tak hanya aktivitas kelompok , aktivitas pribadi pun sudah tak asing lagi kita temuai di media sosial . Media sosial menembus batas apa saja asal ada subjek dan gedget, maka setiap orang bakal tergoda untuk upload apa saja disana . Tak terkecuali, kaum perempuan muslimah ,bahkan banyak diantara mereka juga menjadikan media sosial sebagai alat untuk memamerkan eksistensinya.

Penggunaan media sosial di masyarakat akhir-akhir ini cukup memprihatinkan, terutama di kalangan muslimah . Media sosial yang sayangnya digunakan sebagai sarana interaksi dan sosialisasi agar silaturahmi tetap terjaga tanpa terhalang oleh waktu dan tempat, kini sering disalah gunakan. Media sosial cenderung digunakan sebagai ajang pamer, pamer kemesraan dengan pasangan, ajang maksiat seperti mengekspos berita-berita bohong, gibah, fitnah, ujaran kebencian, memamerkan keindahan tubuh (kecantikan, kegantengan), atau mengekspos gambar atau video yang tidak layak serta perbuatan-perbuatan maksiat lainnya.

Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya di kalangan muslimah . Muslimah masa kini, tidak bisa lepas hampir 24 jam dari smartphonenya. Facebook, youtube, instagram, tiktok, dan whatsapp adalah media sosial yang sering digunakan oleh kalangan muslimah yang memang menarik untuk digunakan oleh muslimah (Syahidah, tt). Fenomena media sosial di tengah zaman yang penuh inovasi teknologi komunikasi di dunia maya sangat berperan dalam aktivitas keseharian bersosial di masyarakat (Cartono, 2018). Karena media sosial atau yang sering disebut dengan sebutan medsos sangat banyak menawarkan kemudahan yang membuat muslimah betah berlama-lama.

Namun, kemudahan ini medsos ini banyak disalah gunakan oleh mereka yang tidak bertanggung jawab. Kegiatan yang seharusnya menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah justru dikotori dengan perbuatan-perbuatan kemungkarannya tanpa memperhatikan adab maupun etika, sehingga kita terjauh dari Allah, bahkan justru malah mendapatkan murka Allah SWT.

Pada era globalisasi, dimana arus informasi dan intertainment menjadi kebutuhan utama dan disana banyak sekali kita temukan sajian-sajian yang sebenarnya tidak pantas kita tonton diantaranya memamerkan aurat didepan umum, pergaulan bebas, dan parahnya hal tersebut sudah menjadi biasa. Allah telah membuat batasan bagi muslimah mengenai aurat, aurat dihadapan laki-laki maupun dikhalayak umum, yang hanya boleh terlihat hanya kedua telapak tangan dan wajah, selain dari pada itu adalah haram untuk diperlihatkan apalagi dipamerkan dihadapan orang ramai terutama media sosial. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ

Artinya: Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakan perhiasannya (auratnya) kecuali yang (terbiasa) terlihat.²

Dalam hal demikian,³ agama islam juga mengajarkan umatnya untuk bergaul dengan baik, namun tetap menjaga akhlak, adab, dan moral terutama bagi kaum muslimah. muslimah adalah salah satu makhluk Allah yang paling istimewa makhluk yang paling indah dan menarik seperti perhiasan maka kita harus menjaganya. Dan salah satu sabda Rasulullah SAW menyatakan,

أَلَدُّ نِيَا مَتَاعٌ وَ خَيْرُ مَتَاعٍ أَلَدُّ نِيَا الْمَرْأَةِ الصَّالِحَةُ

Artinya: Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah istri yang shalihah (H.R Muslim dari Abdullah bin Amr)

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.521

³ M. Muslikh ks, *wanita dalam etika jawa dan etika islam*, al-mawarid edisi V, Agustus 1996 hlm 69-71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pergaulan dalam islam ditunjukkan untuk hal positif untuk menjalin persaudaraan dengan bersilaturahmi dan menjaga kedamaian dengan sesama. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk bersilaturahmi dengan jalan pergaulan yang sesuai syarat islam. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 1:

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.

Selain bergaul dengan niat silaturahmi media sosial juga bisa digunakan untuk tolong-menolong dalam kebaikan islam juga menganjurkan hal tersebut karena dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat untuk orang lain. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan orang lain dan kerabat, dan Dia melarang berbuat keji, kemungkaran, serta permusuhan. Dan Dia memberi pelajaran kepada mu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Tantangan era media sosial pada saat ini adalah bagaimana masyarakat bisa menggunakan media sosial ini kepada hal-hal yang positif terutama dalam berkomunikasi dahulu sebelum berkembangnya media sosial pusat utama komunikasi di dunia islam hanyalah masjid dan sangat terbatas khususnya di waktu-waktu pertemuan harian shalat lima waktu hari juma'at⁴. Namun saat ini orang-orang bisa berkomunikasi melalui *Smartphone*, bisa belajar dimana saja baik di cafe, bandara, bahkan ditempat tidur sebelum istirahat.⁵

⁴ Jhon L. Esposito, *Ensiklopedia Oxford Dunia Islam Modern* (Mizan: Bandung , 2001), terjemahan , Jilid 4, hlm . 31

⁵ Lihat Nardirsyah Hosen, *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos* (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2017) , hlm. V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemajuan teknologi membawa kita pada fenomena baru dalam berinteraksi, menggunakan media sosial dapat menghubungkan satu orang dengan orang lain ditempat yang berbeda. Tidak jarang informasi-informasi menyebar dengan sangat cepat. Meskipun begitu, media sosial tidak hanya menimbulkan dampak positif saja namun juga menimbulkan dampak negatif saat media sosial tersebut disalah gunakan.

Dunia bernama media sosial ini telah merobek sekat-sekat budaya dan geografis dengan amat bebas. Sayangnya, kebebasan ini acap kali tidak dibarengi akurasi, ketelitian, integritas, dan keadilan dalam penyampaian berita. Kita tentu saja gerah setiap kali membuka media sosial hari ini, yang menyuguhkan fitnah-fitnah dari orang yang tidak bertanggung jawab. Belum lagi ada berita *hoax* yang Disebarkan untuk mencari keuntungan pribadi atau kelompok tertentu.⁶

Di sinilah kemudian pendekatan agama diperlukan untuk melihat dan memberikan pedoman bagaimana Akhlak dalam bermedia sosial baik dalam menerima informasi ataupun menyebarkannya. Misalnya saja, kita dapat mengambil nilai dasar *tabayyun* yang secara eksplisit digambarkan Al-Qur'an pada Surah Al-Hujarat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.*

Ayat diatas memuat nilai dasar bermedia sosial berupa transparansi dan klarifikasi berita yang kemudian menjadi peraturan konkret tentang larangan menyebarkan suatu berita sebelum diketahui validitas sumbernya. Setelah nilai dasar *tabayyun* tersebut, kita dapat menggali lebih banyak lagi nilai dasar

⁶ Lihat Niki Alma Febriana Fauzi, 'Menggagas fikih media sosial', dalam Republika, 9 Januari 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang dapat dijadikan acuan. Kemajuan teknologi bukan untuk dihindari tapi untuk disikapi. Al-Qur'an berasal dari yang Maha Baik tentunya menjejarkan akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat simpulkan bahwa dalam menggunakan media sosial banyak yang salah arah. Terutama bagi kau muslimah, terdapat banyak kejanggalan-kejanggalan terhadap akhlak bermedia sosial bagi kaum muslimah. Maka penulis begitu tertarik dengan permasalahan-permasalahan ini untuk penulis membuat satu penelitian dan pengkajian dengan Judul : **“Akhlak Muslimah Dalam Al-qur'an Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial “**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Akhlak

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan), dan pendekatan terminologik (istilah). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu Isim Mashdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqan*, sesuai dengan Wazan Tsulasi Mazid *af'ala*, *yuf'ilu*, *if'alan*, yang berarti *al-Sajiyyah* (perangai), *al-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-muru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).²³

Namun akar kata akhlak dari kata *akhlaqa* sebagaimana tersebut di atas tampaknya kurang tepat, sebab isim mashdar dari kata *akhlaqa* bukan *akhlaq* tetapi *ikhlaq*. Berkenaan dengan hal ini maka timbul pendapat yang mengatakan bahwa secara linguistik kata akhlak merupakan isim jamid atau isim ghoiru musytaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut memang sudah ada demikian adanya. Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab yang sudah meng- Indonesia, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan jamak taksir dari kata *khuluq*, yang berarti tingkah laku, budi pekerti, tingkah laku atau tabiat.²⁴ Kadang juga diartikan syakhsiyyah yang artinya lebih dekat dengan personality (kepribadian). Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁷

2. Media Sosial

Media Sosial disebut juga *New media*, karena media sosial menawarkan digitisation, convergence, interractivity, dan *development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesanya. Kemampuannya dalam menawarkan interaktifitas ini yang membuat ketertarikan dari orang-orang, karena kemungkinan para pengguna *new media* ini mengkonsusi informasi-informasi yang dibutuhkannya juga diinginkannya. Kemampuan dalam menawarkan *Interactivity* yang menjadi focus adanya konsep *new media*.⁸

3. Wanita Muslimah

Wanita muslimah menurut islam adalah wanita yang menganut agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT yang terdandung dalam agama Islam.

4. Al-Qur'an

Al-qur'an adalah adalah mukjizat, maka dalam sepanjang sejarah umat manusia sejak awal turunya sampai sekarang dan mendatang tidak seorangpun yang mampu menandingi al-qur'an, baik secara individual maupun kolektif, sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sependek-pendeknya surat atau ayat.

⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir; Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet. ke-25, (Surabaya : Pustaka Progressif, 2002), h. 364.

⁸ Erika Dwi Setya Watie, 'Komunikasi dan Media sosial (Communication and social media) , The mesengger ,vol III, no.I, Edisi juli 2011 ,hlm.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Implementasi

Implementasi ialah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan, hasil implementasi dari rencana tersebut diharapkan mencapai tujuan secara maksimal dan tidak mengecewakan orang-orang yang sudah menantinya. Tujuan implementasi adalah menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata.

6. Prilaku

Islam adalah sumber dari segala sumber dalam pendidikan akhlak termasuk didalamnya adalah prilaku dalam hal ini adalah prilaku islam . Seorang yang memahami islam dengan benar serta menjalankan segala aturan agama tersebut, akan tercermin melalui prilaku yang ditunjukkan dalam bentuk akhlak sehari-hari. Kehidupan sehari-hari, kita sering melihat seseorang sering melakukan tindakan akhlak yang buruk meskipun kita lihat sehari-hari ia adalah sosok yang tekun menjalankan ibadah.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahanya sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh negatif dari media sosial terutama bagi para Muslimah
2. Rendahnya nilai-nilai akhlak muslimah ketika bermedia sosial.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terutama bagi para muslimah tentang akhlak bermedia sosial dalam pandangan Al-Qur'an.
4. Seperti apa bentuk akhlak bermedia sosial bagi para muslimah dalam Al-Qur'an.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan akhlak bermedia sosial bagi muslimah ,bagaimana pandangan Al-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an terhadap makna *akhlak bermedia sosial bagi muslimah* sehingga dapat diketahui bagaimana akhlak bermedia sosial yang baik dan benar menurut pandangan Al-Qur'an dan bisa dijadikan sebagai contoh dalam kalangan masyarakat terkhusus bagi muslimah. Dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 31, Al-Hujarat ayat 6 Al-Ahzab ayat 32,33,ayat 59.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Al-qur'an surah An-nur 31, Al-ahzab 32,33,59, Al-hujarat ayat 6 ?
2. Bagaimana Impelementasi prilaku muslimah dalam bermedia sosial ?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui Akhlak bermedia sosial bagi para muslimah dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat akhlak muslimah menurut Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian terhadap nilai-nilai Qur'ani, khususnya tentang akhlak bermedia bagi kaum muslimah
- b. Sebagai sumbangan keilmuan Al-Qur'an untuk dijadikan refrensi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang akhlak bermedia bagi kaum muslimah dalam Al-Qur'an, sekaligus sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB 1: Merupakan bab pendahuluan, yaitu Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, Batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Didalam bab ini berisi penjelasan tentang kajian Teori dan Tinjauan Kepustakaan .

BAB III: Berisikan metodologi Penelitian, diantaranya tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Disini berisikan kesimpulan dari segala perkara yang telah dipaparkan dan memberikan saran yang logis.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

A. Landasan Teori

1. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui arti kata akhlak tersebut, karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi agar lebih meyakinkan pembaca sehingga mudah untuk dipahami maka kata akhlak perlu diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap akhlak akan lebih jelas substansinya.

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan *akhlaaq* jama⁹ dari *khuluqun* yang berarti “perangai, tabiat, adat, dan sebagainya.” Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan.

Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.¹⁰ Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹¹ Dalam kepustakaan, kata akhlak diartikan juga sebagai sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik mungkin buruk, seperti yang telah dijelaskan di atas.¹²

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, hal. 19.

¹⁰ Aminuddin, dkk, (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, hal. 93.

¹¹ Oemar Hamalik, (2001), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 57.

¹² M. Daud Ali, (1998), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 346.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, kata akhlak berarti sikap yang timbul dari dalam diri manusia, yang terjadi tanpa pemikiran terlebih dahulu sehingga terjadi secara spontan dan tidak dibuat-buat.

Di dalam Islam makhluk adam yang mencakup untuk muslim dan muslimah, dan adapula yang hanya khusus untuk muslimah. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW sebagai berikut:

صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ
وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا
يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِجْلَهَا وَإِنْ رِجْلَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةٍ كَذَا وَكَذَا

Artinya: “Dua golongan dari penduduk neraka yang aku belum pernah melihatnya, yaitu: kaum yang membawa cambuk bagaikan ekor sapi, mereka memukul orang-orang dengannya. Dan wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang, memikat hati dan berlenggak-lenggok, kepala mereka bagaikan punuk unta yang miring, mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mendapatkan aromanya, padahal aromanya dapat dicium dari jarak perjalanan sekian dan sekian” (HR. Muslim no.2128)

Di dalam hadis ini terdapat gambaran akhlak madz mudah bagi seorang perempuan yang haruslah dihindari. Diantaranya ialah berpakaian akan tetapi telanjang, ia berjalan berlenggak-lenggok dengan tujuan untuk memikat hati lawan jenis dan dikepalanya terdapat punuk unta. Kata ialah berpakaian tetapi telanjang, yakni terlihat berpakaian tetapi hakekatnya telanjang, karena tidak ada fungsi dari cara mereka berpakaian, malahan mereka menunjukkan aurat. Padahal tujuan dari pakaian tersebut untuk tidak memperlihatkan tubuh, jadi kalau berpakaian tidak bisa menutupi badan, sama artinya dengan telanjang. (Mu’ammal Hamidy dan Imron A. Manan, 1987: 11).

Selain Hadis di dalam Al-Qur’an banyak mayat yang membicarakan tentang pendidikan makhluk untuk perempuan. sebagai satu contoh yang disyariatkan oleh Allah SWT ialah penggunaan jilbab. Kaum perempuan muslimah harus mengenakan jilbab dalam keadaan apapun dan di manapun mereka berada. Karena jilbab banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung kemaslahatan, di antaranya bukan hanya untuk menutup tubuh juga untuk pengenalan bagi perempuan muslimah supaya tidak diganggu dan cepat dikenali.

Akhlak untuk muslimah menahan pandangan baru kemudian menjaga kemaluan. Sebab pandangan adalah pemimpin bagi hati. Sebagaimana yang diriwayatkan dari Khalid bin Abu Imran, ia berkata “janganlah sekali-kali engkau mengikuti pandangan pertama dengan pandangan yang kedua. Sebab boleh jadi seorang hamba akan memandang sesuatu yang menyebabkan hatinya rusak.” (Al-Qurthubi, 2009:572–73). Dan tentang larangan *mbertabarruj* bagi seorang muslimah.

2. Sumber Kedudukan Akhlak

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam agama Islam. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari berbagai sunnah *qouliyah* (sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah seperti yang telah diuraikan Yunahar Ilyas yaitu :

- 1) Rasulullah Saw., menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi dalam sejarah penyampaian Islam di muka bumi ini.
- 2) Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam, sehingga Rasulullah Saw pernah mendefenisikan agama itu dengan akhlak yang baik (*husn al-kluluq*).
- 3) Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat

Dari ketiga uraian di atas, maka sudah jelas akhlak yang dimaksud yaitu akhlak baik atau akhlak islami, yaitu bersumber dari wahyu Allah yang terdapat dalam Al-Quran dan merupakan sumber utama dalam ajaran agama Islam.

3. Pembagian Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, apakah termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran islam lainnya adalah al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk dalam akhlak islam ukurannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik¹³

Kali ini penulis akan menjelaskan pembagian akhlak. Adapun pembagian akhlak berdasarkan sifatnya ada dua, yaitu :

- 1) Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) atau Akhlak Karimah (akhlak mulia)
- 2) Akhlak Mazhmumah (akhlak tercela) atau Akhlak Sayyi'ah (akhlak yang jelek)

4. Fungsi Akhlak

Fungsi akhlak Islam adalah untuk menuntun umat manusia terutama yang beragama islam agar tidak terjerumus kepada kezoliman yang diciptakan oleh moral atau adap yang buruk yang mana akan merusak manusia itu sendiri atau yang ada disekitarnya yang akhirnya akan menuntun kejalan pintu neraka. Maka dari pada itu etika islam sangat penting untuk dipahami dan diikuti sebagai pembeda pula antara manusia dengan hewan yang tidak memiliki akal pikiran dan akhlak.

B. Media Sosial

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis

¹³ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam : Pembinaan Akhlaqul karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1988), h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".¹⁴

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path, dan Wikipedia. Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial¹⁵

Menurut Shirky media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Intinya, menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri.¹⁶

Beberapa pengertian diatas tentang penggunaan media sosial maka dapat disimpulkan penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui *smartphone* (telepon genggam).

¹⁴ Michael Haenlein, *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". (Business Horizons, 2010), hal. 59–68

¹⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11

¹⁶ *Ibid*, 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ciri-ciri Media Sosial

Merebaknya situs media sosial yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari media sosial, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan akhlak dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan.

Muatan yang media sosial diatas maka ciri-ciri media sosial adalah sebagai berikut :

- 1) Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- 2) Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat.
- 3) Isi disampaikan secara *online* dan langsung.
- 4) Konten dapat diterima secara *online* dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
- 5) Media sosial menjadikan penggunanya sebagai creator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- 6) Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (*group*)¹⁷

2. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial

Zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan yang akan merasa aneh bila sehari saja tidak menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial saat

¹⁷ Ibid, 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Berikut aplikasi – aplikasi di media sosial yang paling sering digunakan oleh muslimah :

1) Facebook

Facebook adalah jejaring sosial yang sangat populer di dunia maya, bahkan seluruh dunia juga menggunakan ini. *Facebook* adalah sarana sosial yang menghubungkan orang dengan orang di dunia maya. *Facebook* muncul pada Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zurkerberg.¹⁸

Media sosial khususnya *Facebook* merupakan salah satu aplikasi media online sebagai media komunikasi yang sifatnya pubistik tidak memiliki batasan baik dalam penggunaan ataupun pemanfaatannya sehingga dapat dijumpai banyak pesan-pesan pesan komunikasi seperti kata-kata kasar atau kata-kata yang tak layak disampaikan jika dilihat dari kaca mata etika dan moral. Selain itu banyak gambar-gambar dan video yang di upload di beranda *facebook* yang memperlihatkan aurat perempuan sehingga mengandung muatan pesan yang masuk dalam kategori pornografi.

Ingatlah selalu bahwa ada hisab atau perhitungan atas setiap apa yang kita lakukan , meski seberat dzarrah. Setiap kalimat , foto, vidio yang kita unggah, di media sosial di facebook, akan dipertanyakan kelak diakhirat. Dizaman sekarang begitu miris sekali banyak kita jumpai wanita muslimah mengunggah foto bahkan vidio yang tidak layak diperlihatkan dan dipertontonkan.

Maka berhati-hatilah ketika mengupload foto di sosial media bisa jadi akan di simpan oleh laki-laki lain, meski pun kita telah menghapusnya akan tetapi dengan mudahnya seseorang yang melihatnya bisa dengan mudah menyimpan foto tersebut. Apalagi foto dengan berhias yang dilarang Oleh Allah seseorang berhias dilihat laki-laki lain. Surah Al-Ahzab ayat 33:

¹⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى ۚ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: *Dan hendaklah kamu tetap dirumahmu dan janganlah kamu behias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu,dan laksanakanlah shalat ,tunaikanlah zakat, dan taatilah Allah dan Rasul-Nya . Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu , Wahai Ahlubait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya*

Kemudian dengan rambut yang terurai ataupun yang masya Allah yang sekarang kita lihat sering wanita berjilbab mereka buka jilbabnya ketika disosial media . Padahal ketika jilbabnya dibuka dipasar yang melihat hanya orang sepaas itu saja ketika dibuka jilbab disebuah pabrik maka yang melihat auratnya rambutnya hanya orang yang dipabrik .Akan tetapi seseorang wanita yang membuka jilbabnya disosial media nya ketahuilah bahwa sosial ini sifatnya universal sifatnya global maka siap untuk dilihat laki-laki yang ada didunia ini. Aplikasi facebook setiap moment pertahun dikeluarkan oleh facebook setiap sejak kita di rekam oleh media sosial.

2) Instagram

adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarluas kannya dimedia sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan lainnya.Semenjak kemunculannya *Instagram* pada tanggal 6 oktober 2010 di *Apple Store* aplikasi ini langsung diburu oleh pengguna *Apple*.Berdiri pada tahun 2010 perusahaan Burbn Inc, merupakan sebuah teknologi startup yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam.

Media sosial seakan menjadi tempat menumpahkan cerita segala aktivitas, luapan emosi dalam bentuk tulisan atau foto,sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita jumpa foto-foto wanita muslimah yang membuka aurat, video-video menggunakan filter instagram yang mana video tersebut bergoyang-goyang menampilkan urat dan dipertontonkan klayak umum yang tidak jarang mengesampingkan akhlak yang ada. Memajang foto dengan aurat terbuka di media sosial akan jadi dosa jariyah koleksi foto yang di pajang di media sosial ketika muslimah berganti-ganti profile picture, ketika sibuk mengumpulkan tanggapan gambar,



Ketika sedang asyik menampilkan fashion terkini dan mencoba berbagai pose dan aksi yang tentunya dapat menarik lawan jenis. hindari memajang foto dengan aurat terbuka di media sosial. [Fajar.co.id](https://fajar.co.id/2020/07/07/memajang-foto-dengan-aurat-terbuka-di-media-sosial-akan-jadi-dosa-jariyah/) diakses (selasa, 7 Juli 2020 06:37) <https://fajar.co.id/2020/07/07/memajang-foto-dengan-aurat-terbuka-di-media-sosial-akan-jadi-dosa-jariyah/>

Tidak sedikit muslimah mengupload foto dengan cara berpakaian yang salah. Diantaranya ialah berpakaian akan tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telanjang, ia berjalan berlenggak-lenggok dengan tujuan untuk memikat hati lawan jenis dan dikepalanya terdapat punuk unta. berpakaian tetapi telanjang, yakni terlihat berpakaian tetapi hakekatnya



Berbusana Muslimah yang syar'i harus bisa diterapkan tiap telanjang, karena tidak ada fungsi dari cara mereka berpakaian, malahan mereka menunjukkan aurat. Padahal tujuan dari pakaian tersebut untuk tidak memperlihatkan tubuh, jadi kalau berpakaian tidak bisa menutupi badan, sama artinya dengan telanjang.

Republika.co.id, di akses (Saturday, 14 Mar 2020 11:05 WIB)

<https://republika.co.id/berita/q760p3320/meski-berbusana-muslimah-bisa-dianggap-telanjang-mengapa>

Allah Swt Berfirman Q.S An-Nur ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ
 التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا
 عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضُرُّنَّ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ
 وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: Katakanlah¹⁹ kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudaralaki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Perkembangan teknologi telah membuat pergeseran pemikiran. Akhlak yang dulu dianggap penting oleh muslimah, seakan menjadi tidak penting lagi karena adanya tuntutan zaman. Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan media sosial tanpa disadari telah menjebak kita dalam penurunan akhlak.

.Mengingat zaman sekarang yang semakin maju akan ilmu teknologi, perkembangan dunia modern yang semakin mengedepankan IPTEK. Disinilah letak pentingnya Agama untuk membentengi diri dari bahaya gangguan dari luar dan dari dalam terutama tantangan hidup melawan hawa nafsu yang tidak terkendali. Sikap pribadi dalam

¹⁹ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Sygma Examedia Arkanleema, 1987), 353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga diri sendiri sangat penting. yakni merasa selalu diawasi oleh Allah. Apapun yang kita posting, termasuk niat dibalik postingan tersebut, sadarilah selalu bahwa semua itu diketahui oleh Sang Maha Tahu. Dengan selalu diawasi oleh Allah ,maka pastilah kita takut melanggar batasan-batasan agama dalam memanfaatkan medsos. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 54

إِنْ تُبْدُوا شَيْئًا أَوْ تُخْفُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٥٤﴾

Artinya: “Jika kamu menyatakan sesuatu atau menyembunyikanya, maka sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.”

3) Whatsapp

Whatsapp didirikan pada tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktu 20 tahun di *yahoo*. *Whatsapp* bergabung di facebook pada tahun 2014, tetapi terus beroperasi sebagai aplikasi yang terpisah dengan fokus untuk membangun layanan bertukar pesan yang bekerja dengan cepat dan reliabel dimanapun diseluruh dunia.

Whatsapp dimulai sebagai alternatif untuk SMS, mengirim dan menerima berbagai macam media: teks, foto, video, dokumen, lokasi, dan juga panggilan suara. Pesan dan panggilan diamankan dengan *enkripsi end-to-end* yang berarti tidak ada pihak ketiga termasuk *whatsapp* yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan.

Kehadiran media sosial sangat membantu manusia khususnya di era sekarang ini. Selain digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas kegiatan sehari-hari, interaksi melalui jejaring sosial (Nasrullah, 2013: 43), juga dapat digunakan untuk berjualan dan bertransaksi keuangan. Namun, seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat, media sosial juga dapat menjadi ajang permusuhan dan pertikaian. Misalnya group *Whatsapp*, saat mendapatkan *broadcast* atau informasi dari seseorang yang ada di group tersebut, selalu ada satu atau dua orang atau bahkan juga bisa lebih yang meneruskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tersebut ke group lainnya. Jika informasi tersebut benar maka tidak menjadi masalah. Namun, jika informasi tersebut salah (bohong =hoax), maka akan menjadi masalah dan amarah. Kabar bohong atau *hoax* yang beredar di dunia maya akan mengundang amarah pengguna, karena digunakan tanpa ada rasa tanggung jawab. Meskipun, sebagian orang akan memverifikasi kebenaran informasi yang diterimany Allah SAW berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, Jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (QS.Al-Hujurat : 6)²⁰

Media sosial *WhatsApp* yang sering disingkat WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat di *install* dalam *Smartphone*. Media sosial ini digunakan sebagai sarana komunikasi *chat* dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video bahkan telpon. Media ini dapat aktif jika kartu telpon pengguna memiliki paket data internet.²¹

WhatsApp sangat fokus kepada komunikasi dengan biaya yang sangat murah, yang menyebabkan pengguna tidak mengharuskan lagi bertukar pesan menggunakan SMS dan telpon melalui pulsa.Selain itu, *WhatsApp* juga bisa berkomunikasi bertatap muka secara langsung dengan menggunakan panggilan *Video Call*.*WhatsApp* aplikasi perpesanan instan yang memungkinkan kita untuk mengirim file, pesan gambar, video, foto, dan obrolan *online*. Dengan *WhatsApp* kita dapat berkomunikasi dimanapun dan kapanpun dengan orang dan juga

²⁰ Al-Qur'an dan terjemah Kementrian Agama

²¹ Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, M. Priyatna, Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Vol.07, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki aplikasi tersebut selama kita tersambung ke koneksi jaringan internet.

Menggunakan Medsos berarti kita bertanggung jawab atas semua yang diposting ke publik, termasuk saat follow, share, like, retweet, repost, comment dan lainnya. Seorang muslimah beretika baik akan berhati-hati dalam menyampaikan sesuatu atau menanggapi sesuatu khususnya dalam menggunakan whatsapp. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati akan diminta pertanggung jawabannya.”*



Batasan ini terkhusus pada hubungan antara pria dan wanita. Meski tidak bertatap langsung, seperti video call mampu membawa jerat-jerat penyakit hati di setiap interaksi dengan lawan jenis. Video call pada dasarnya sama dengan komunikasi secara langsung oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu apabila dilakukan dengan lawan jenis dan tidak ada hubungan mahram tidak diperbolehkan.

Komplek.com di akses (24 Oktober 2018)

<http://almunawirkomplekq.com/hukum-vidio-call-atau-melihat-foto-non-mahram-di-media-sosial/>

Maka batasilah interaksi dengan lawan jenis yang bukan mahram dan yang tak ada keperluan penting dengannya. Allah SWT berfirman Dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 30

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *Katakanlah kepada laki-laki beriman : ‘‘Hendaklah mereka menahan pandangannya , dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka , sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat . Katakanlah kepada wanita yang beriman ‘‘ Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya.....*

Pada ayat tersebut Allah memerintahkan RasulNya dan orang-orang yang beriman agar mereka memelihara dan menahan pandangannya dari hal-hal yang diharamkan kepada mereka untuk melihatnya, kacuali hal hal tertentu yang boleh dilihatnya. Bila secara kebetulan dan tidak disengaja pandangan mereka terarah kepada sesuatu yang diharamkan,maka segera dialihkan pandangan tersebut guna menghindari hal-hal yang diharamkan.²²

Mata (pandangan mata) adalah ancaman awal yang paling berbahaya.Semua bencana ini berasal dari mata. Melalui pandangan mata akan melahirkan lintasan di benak pikirannya, lintasan pikiran melahirkan nafsu syahwat, nafsu syahwat melahirkan kemauan yang kuat, sehingga menjadi tekad yang kuat. Beranjak dari sini akan timbul

²² Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, ibid.,jilid 5, h.594-595

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perbuatan. Mustahil bisa terjaga kehormatan dan kesucian kecuali dengan menahan pandangan mata dan menahan diri. Jika seseorang wanita di WhatsApp mengupload sebuah video, foto ditonton oleh semua laki-laki dunia ini. Itu semua sudah termasuk zina mata menegok bagi laki-laki zina telinga mendengar seperti pesan suara.

Otak berfikir, hati merenung, lalu kemaluan tinggal membenarkannya lalu mensetujuinya atau tidak setuju. Lalu sebab itu tinggalkanlah sesuatu yang dapat menimbulkan dosa.

Berikut adalah beberapa manfaat menjaga pandangan mata:

- a) Mendekatkan hati kepada Allah. Melepaskan pandangan tanpa control dapat merusak dan menjauhkan hati dari Allah, serta dapat memutuskan hubungan antara hamba dan Tuhan. Diantara mata dan hati terdapat celah yang menghubungkan keduanya. Mana kala mata rusak, hati pun rusak. Jika hati sudah rusak, fasilitas untuk mengenal, mencintai, dan menuju Allah akan menjadi terhambat.
- b) Melahirkan firasat yang benar, yang dengannya seseorang bisa membedakan antara yang hak dan yang batil, antara yang jujur dan yang dusta. Seseorang yang menjaga dirinya dari perbuatan munkar, maka hatinya akan selalu bersih. Ketika hati sudah bersih dari kotoran kemaksiatan, maka yang didapatkan adalah firasat dan perasangka senantiasa berasal karena hal itu berasal dari Allah.
- c) Membuat hati berkonsentrasi dalam memikirkan hal-hal yang baik.
- d) Mengumbar pandangan, akan membuat seseorang lupa akan hal itu, karena ada pembatas antara dia dan hatinya. Jiwanya pecah dan ia jatuh ke dalam perangkap hawa nafsunya dan lalai mengingat Tuhan.

C. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang Akhlak Bermedia Sosial, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an muslimah Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial sedangkan kajian tentang Akhlak Bermedia Sosial dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Muhammad Haekal dalam skripsinya yang berjudul *Prinsip-prinsip Komunikasi Bermedia Sosial yang terkandung dalam ayat-ayat Qaul di dalam Al-Qur'an*.²³ Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada pembaca untuk mengetahui prinsip-prinsip etik komunikasi bermedia sosial yang ditawarkan oleh Al-Qur'an, untuk mengetahui penafsiran para ulama terhadap ayat komunikasi, untuk mengemukakan contoh-contoh dari setiap metode yang ditawarkan oleh Al-Qur'an. Inti dari pembahasan ini adalah tentang prinsip-prinsip etik komunikasi. Sedangkan judul yang sedang diteliti penulis lebih di tekankan pada pembahasan Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an muslimah Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial
2. Ikrar dalam skripsinya yang berjudul *Konsepsi Etika Komunikasi Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*.²⁴ Mengingat luasnya komunikasi ruang lingkup komunikasi , penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan pada komunikasi verbal , yakni bentuk komunikasi yang menggunakan simbol-simbol bermakna berlaku umum dalam proses komunikasi melalui suara, tulisan atau gambar. Lebih khususnya lagi komunikasi verbal yang menggunakan simbol suara yang diikuti oleh perilaku saja atau etika berbicara. Adapun bahasa yang digunakan dalam tesis ini adalah etika berkomunikasi maka yang dimaksud adalah etika

²³ Muhammad Haekal, *Prinsip-prinsip Etik Komunikasi Yang Terkandung Dalam Ayat-ayat Qaul Di Dalam Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Skripsi 2018)

²⁴ Ikrar , *Konsepsi Komunikasi Menurut Al-Qur'an*(Suatu Kajian Tafsir Tematik) .(Makassar: Tesis 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara yang diikuti dengan perbuatan atau tingkah laku manusia. Inti dari pembahasan ini adalah Etika Berbicara . Sedangkan judul yang sedang diteliti penulis lebih di tekankan pada pembahasan Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an muslimah Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial.

3. Maya Sandra Rosita Dewi dalam skripsinya yang berjudul *Islam Dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram Dalam Perspetif Islam)*.²⁵ Hasil dari penelitian ini adalah etika komunikasi dalam menggunakan media sosial instagram sangat diperlukan hal ini dikarenakan dapat meminimalisir pengaruh negatif yang ditimbulkan dari perbedaan cara pandang atau tanggapan seseorang . setiap netizen atau pengguna akunya seharusnya mampu memilah mana yang merupakan ranah pribadi dan ranah publik. Dalam temuan penelitian ini, etika komunikasi yang sesuai dengan kaidah agama, dan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis belum sepenuhnya dilakukan oleh netizen. Inti dari pembahasan ini adalah etika komunikasi yang belum diterapkan oleh netizen. Dapat dilihat dari isi penelitian nya lebih fokus ke Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an muslimah Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial.
4. M. Zia Al-Ayyubi Dalam skripsinya berjudul *Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong(hoax) .* Penelitian ini membahas tentang fenomena yang meresahkan yang terjadi Di Dunia maya, tepatnya di media sosial. Banyak ditemukan isu-isu negatif yang di munculkan oleh kelompok-kelompok tertentu, ataupun perorangan. Inti penelitian ini tentang Etika setiap netizen di media sosial dengan pendekatan hadis, sehingga bisa sesuai dengan porsi dan proporsi dalam memanfaatkan media sosial . Sedangkan yang di teliti penulis tentang Akhlak Muslimah Al-Qur'an muslimah Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial.

²⁵ Maya Sandra Rosita Dewi , *Islam Dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram Dalam Perspetif Islam)*.(Surakarta: 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.²⁶ Dalam kajian ini penulis meneliti tentang Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasi Nya Dalam Prilaku Bermedia Sosial dengan menggunakan metode tematik. Model penelitian tematik menjadi trend dalam perkembangan tafsir era moderen kontemprer sebagai konsekuensinya seorang peneliti akan mengambil tema (*maudu'*) tertentu yang ada dalam Al-Qur'an. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa dalam Al-Quran itu terdapat berbagai tema atau topik baik terkait persoalan teologi, filsafat, ekologi, gender, fikih, etika, sosial, dan lain sebagainya. Ayat-ayat yang terkait dengan tema biasanya tersebar di berbagai ayat dan surat²⁷.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua:

1. Sumber data primer: yaitu data utama yang bersumber dari al-Qur'an, hadits-hadits nabi, kitab tafsir al-azhar, al-munir yang berkenaan dengan hukum dan buku-buku yang berkaitan dengan Akhlak Bermedia Sosial.
2. Sumber data sekunder: ialah data pendukung selain sumber data primer seperti buku-buku tentang metode penelitian, skripsi, jurnal, kamus, artikel, dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Diantara langkah pencarian dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8

²⁷ Husni Thamrin, *Pedoman Menulis Skripsi*, hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna Akhlak Bermedia yaitu dengan merujuk kepada Kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan Akhlak Bermedia Sosial Bagi wanita muslimah
2. Pahami korelasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
3. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum *akhlak muslimah dalam al-qur'an dan implementasinya dalam bermedia sosial* serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah-kaidah fiqh.
4. Menganalisis ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif
5. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian-uraian yang penulis lakukan mengenai Akhlak Muslimah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasi Nya Dalam Bermedia Sosial maka sebagai jawaban dari rumusan masalah disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Ayat-ayat Akhlak muslimah yang terkandung dalam surah Al-Ahzab ayat 32,33,59 dan An-Nur 31 larangan melemah-lembutkan suara kepada yang bukan muhrim, sehingga timbul rasa syahwat tetapi ucapkanlah perkataan yang baik-baik saja, Larangan Tabarruj yaitu memamerkan dan mempertontokan aurat serta perhiasan lainnya kepada yang bukan mahramnya sehingga secara tidak langsung dapat menimbulkan ketertarikan dari lawan jenis, kewajiban menutup aurat . tidak boleh bagi muslimah membuka auratnya di depan laki-laki asing (bukan mahramnya) apalagi di unggah di media sosial.
2. Impelementasi perilaku muslimah dalam bermedia sosial sebagai berikut:
 - a. Jangan Memanjang Foto diri pada pose yang tidak bermanfaat
Alangkah baiknya pula jika kita menghindari hal-hal yang dapat membahayakan kehormatan kita sebagai muslimah, karena elektronik zaman sekarang ini bisa saja disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Maka mengamalkan dalil *Saddu zari'ah* (mencegah kerusakan) dengan tidak mengupload foto jika tidak ada kepentingan,dapat menjaga kitadari merusak kehormatan sebagai wanita muslimah.
 - b. Islam sendiri mengatur tentang tata cara pakaian yang baik dan benar bagi para wanita muslimah sebagai bentuk penjagaan diri dan auratnya sarta sebagai bentuk ketakwaanya terhadap Allah. Adab berpakaian muslimah adalah yang menutup aurat, tidak menampakkan tubuh, pakaian tidak ketat, tidak menimbulkan perasaan riya, memanjangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakaian, menggunakan pakaian berbahan tebal, tidak menggunakan wangi-wangian.

c. Istiqomah

Istiqomah menurut Ali Bin Abi Thalib adalah tindakan melakukan suatu kewajiban. Tetaplah istiqomah dengan memakai jibab dan menutup aurat .

d. memperhatikan obrolan dengan yang bukan muhrim. Dan larangan muslimah bertabarruj.

B. Saran

Adapun saran-saran yang akan digaris bawahi dalam skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Setelah penulis mengkaji tentang Akhlak Bermedia Sosial Muslimah dari sisi pelajaran nilai-nilai akhlak yang terkandung didalamnya, ternyata kajian ini merupakan suatu kajian yang korelasinya untuk zaman sekarang dan yang akan datang. Untuk itu penulis menyarankan agar pembaca dapat mengkaji akhlak-akhlak yang lain dengan mengambil tema yang sama.
2. Penafsiran dan implementasi tentang Akhlak wanita ketika bermedia sosial secara umum dan khusus sangat mengagumkan. Sebab didalamnya beliau mampu mengungkap kandungan ayat-ayat Akhlak secara komprehensif. Namun demikian, tulisan ini penulis akui belum mencapai kesempurnaan. Karena itu penulis berharap ada peneliti-peneliti lain yang secara serius menuntun dirinya untuk mengungkap akhlak muslimah ketika bermedia sosial yang lebih mendetail lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul, Al-Hayy Al-Farmawi. 1977. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'*. Kairo: Al 'Arabiyah.
- Ali, M. Daud. (1998). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Al-Mawarid. Edisi V. 1996 Agustus-November.
- Al-Qathtan, Manna'. 1997. *Mabahits fi Ulum Al-Qur'an*. Mesir: Dar al- Maarif.
- Al-Qurtubhi, Imam. 2015. *Al-Jami' li Ahkam*. Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.
- Aminuddin, dkk. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Bahaf, Zaenal. 2019. *Filsafat Umum*. Serang: Keysa Press.
- Baidan, Nashrudin. 1999. *Tafsir bi Al-Ra'yi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buya Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 7. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1992.
- Buya Hamka . *Tafsir Al-Azhar*. Juz 8. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1992.
- Buya Hamka . *Tafsir Al-Azhar*. Juz 9. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1992.
- Buya Hamka . *Tafsir Al-Azhar*. Juz 10. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1992.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Jaya Sakti Surabaya.
- Fahlepi, Roma Doni. 2017. *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. Indonesian Jounar on software Engineering, vol 3. No 2. Purwokerto.
- Fatmawati, Dkk. 2020 *The Social Role of Women in the View of Aisyiyah* Jurnal of Al-Islam and Muhamdiyah Studies (JAIM) . Pekanbaru
- Fauzi, Alma Niki Febriana. 2017. *"Menggagas Fikih Media Sosial"*, dalam Republika.
- Gugum, Gumilar. 1994. *Etika Pergaulan*, Jurnal. Bandung: Mizan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Halaen, Michael. 2010. *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". Business Horizon.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta.
- Hamzah, Ya'qub. 1988. *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar*. Bandung.
- Hasan, Shadly. 1983. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Helpiastuti, Selfi Budi. 2013. *Media sosial dan Perempuan*, Jurnal. Jawa Barat.
- Ikrar. 2012. *Konsepsi Komunikasi Menurut Al-Qur'an* (Suatu Kajian Tafsir Tematik) Makassar: Tesis.
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta.
- Juminem. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. p-ISS:2407-4616,e-ISSN-2654-3575, Bengkulu.
- Ks, M. Muslikh. 1996. *Wanita Dalam Etika Jawa dan Etika Islam*. Bandung.
- L, Esposito Jhon. 2001. *Ensiklopedia Oxford Dunia Islam Modern*. Mizan: Bandung.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, jakrta
- Muhammad, Chirzin. 2006. *Buku Pintar Asbabun Nuzul*. Jakarta: Zaman.
- Muhammad, Haekal. 2018. *Prinsip-prinsip Etik Komunikasi Yang Terkandung Dalam Ayat-ayat Qaul Di Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta.
- Mulyana, Dedy. 2014. Perkembangan Teknologi Informasi: New Media, Jurnal Umum Unpas Surabaya.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya.
- Nardiansyah, Hosen. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nizar. 2013. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual*. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nur, Aksin. 2016. *Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial*. Jurnal Informatika UPGRIS, vol 2. No. 2 Jakarta, Desember.
- Poerwantana. 1994. *Seluk-Beluk Filsafat Islam* Bandung: Rosda Karya.
- Qomaruddin, Sholeh, dkk. 1997. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Diponegoro.
- Rosita, Dewi., Sandra Maya. 2019. *Islam Dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam*. Surakarta.
- Shaleh, K.H.Q, dkk. 2007. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Diponegoro.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Bandung: PT Mustaka. 2007.
- Suryadi, Edi., M. Hidayat Ginanjar., M. Priyatna. *Edukasi Islam*, Jurnal Pendidikan Islam. Bogor.
- Suseno, Magnis Faizal. 1992. *Filsafat sebagai ilmu kritis* Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno, Hadi. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta.
- Syaikh, Ahmad Syakir. 2012. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Tafsir, Ahmad. 2009. *Filsafat Umum Akal dan Hati sejak Thales sampai Capra*. Bandung: Rosda Karya.
- Taufiq, Abdullah. 1987. *Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Thamrin, Husni. 2019. *Pedoman Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Uin Suska.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemantrian Perdagangan RI*. 2014. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Watie, Erika Dwi Setya. “*Komunikasi dan Media Social* (Communitication and Social Media), The Messenger. Bandung.
- Wahbah Az-Zuhaili , *Tafsir Al-Munir*, juz 21-22 hlm .325 (penerbit Gema Insani)
- Wahbah Az-Zuhaili , *Tafsir Al-Munir*, juz 21-22 hlm .327 (penerbit Gema Insani)
- Wahbah Az-Zuhaili , *Tafsir Al-Munir*, juz 21-22 hlm .424 (penerbit Gema Insani)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah Az-Zuhaili , *Tafsir Al-Munir*, juz 25-26 hlm .460 (penerbit Gema Insani)

Wahbah Az-Zuhaili , *Tafsir Al-Munir*, juz 29-30 hlm .60 (penerbit Gema Insani)

Zubair, Achmad Charis. 1990. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali pers





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Jumirah

Tempat /Tgl. Lahir : Teluk Dalam Penyalai 4 Desember 1997

Nama Ayah : Ibrahim

Nama Ibu : Rosidah

Jumlah Saudara : 10 Bersaudara (Anak Delapan)

No. Hp. : 082285971507

Akademik :

- SDN 001 Teluk Dalam Tahun 2006 - 2011
- SMPS. Darul Furqan Tahun 2011 - 2014
- SMAS Darul Furqan Tahun 2014 - 2017

Organisasi/Prestasi

Selama Kuliah :

- Panitia IAT Beraksi Tahun 2018
- Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Tahun 2018

